

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah unit Kerja Kementerian Departement Agama yang melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang agama islam di wilayah kecamatan. Setelah melakukan penelitian saat KKP (Kuliah Kerja Praktek) yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Gajah Lampung Tengah sejak 8 Agustus 2023 hingga 8 Oktober 2023, dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dan telah melakukan pengujian menggunakan *Black Box Testing* penulis menarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu merancang *website* informasi pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Gajah Lampung Tengah dapat terealisasi dengan baik dengan di hasilkan *website* informasi pada KUA Kota Gajah Lampung Tengah.

Pada sistem informasi pendaftaran nikah yang telah dirancang oleh penulis, terdapat beberapa kelebihan pada sistem tersebut, yaitu:

- a. Menu search memudahkan dalam pencarian data yang telah lama menjadi efisien.
- b. Sistem informasi pendaftaran nikah dapat di akses secara online sehingga memudahkan calon pengantin baru yang akan melaksanakan pendaftaran nikah.
- c. Sistem informasi pendaftaran nikah dapat mendata secara otomatis sebagai laporan bulanan.

Proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Gajah masih dilakukan dengan menggunakan kertas formulir dan setiap calon pengantin yang ingin melakukan pendaftaran harus datang kembali ke KUA untuk melengkapi persyaratan yang telah ditentukan sehingga menyebabkan kurang efektif bagi calon pengantin.

Pada *website* pendaftaran nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Gajah Lampung Tengah yang telah di rancang oleh penulis agar dapat mengatasi kelemahan yang ada pada kantor urusan agama tersebut.

B. SARAN

Sistem informasi pelayanan pendaftaran nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Gajah berbasis web yang telah dirancang oleh penulis tentunya memiliki beberapa kelebihan namun tentu memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut adalah belum ada fitur *inbox* dengan email atau *whatsapp* admin secara otomatis dan pemanfaatan data calon pengantin untuk data perceraian, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem perceraian dan di harapkan bisa menyempurnakan fitur tersebut supaya *website* kedepannya dapat di gunakan secara lebih optimal.